



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG**

**PEMURIDAN DALAM KELUARGA  
DI GEREJA KRISTEN KALAM KUDUS SURAKARTA**

**PROYEK AKHIR**

0041884

**Diserahkan kepada  
LIE HAN ING, M.Min., M.Th.  
Untuk Memenuhi Persyaratan  
Mata Kuliah Metode Pengembangan Proyek Akhir - MPB 3013**

**Oleh  
Bill Victor Hosia Kindangen  
NIM:2111821031**

**JAKARTA  
2021**

**PERPUSTAKAAN  
STT AMANAT AGUNG**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul PEMURIDAN DALAM KELUARGA sepenuhnya adalah hasil karya tulis dan penelitian saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan proyek akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 28 Juni 2021



Bill Victor Hosia Kindangen  
NIM:2111821031

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Bill Victor Hosia Kindangen

(B) PEMURIDAN DALAM KELUARGA DI GKKK SURAKARTA

(C) 30 halaman; 2021

(D) Program Studi Magister Ministry/Pastoral

(E) Pemuridan sangat penting bagi sebuah gereja, dalam melaksanakan Amanat Agung, Yesus Kristus. Salah satu bentuk pemuridan yang sangat jelas ditunjukkan oleh Alkitab adalah pemuridan dalam keluarga. Orangtua bertanggung jawab penuh untuk memuridkan anak-anak dengan cara mengajarkan kebenaran firman Tuhan kepada anak-anak mereka, sehingga anak-anak mengenal, percaya sepenuhnya kepada Tuhan dan menjadi murid Kristus Yesus di tengah-tengah dunia ini.

Hal inilah yang menjadi dasar sebuah proyek usulan yang akan dikerjakan di GKKK Surakarta. Penulis melihat kesempatan untuk menjalankan dan menanamkan sebuah pemahaman yang sederhana tetapi begitu pentingnya, orangtua menjadi pengajar firman Tuhan. Orangtua juga menjadi teladan bagi anak-anak dalam gerakan pemuridan ini. Tentu saja gereja akan menjadi rekan yang mendampingi dan menolong orangtua untuk melakukan Pemuridan Dalam Keluarga.

Dalam tahap awal gereja akan mendampingi dan menuntun para orangtua untuk memulai sebuah gaya hidup yang baru dalam keluarga. Mulai dari membentuk komunitas orangtua sebagai pengajar dalam keluarga. Komunitas ini akan menjadi wadah bagi para orangtua untuk belajar dengan tuntunan hamba Tuhan, belajar dari sesama orangtua yang bisa saling memotivasi dan pastinya komunitas ini adalah tempat bagi para orangtua dibentuk menjadi murid Kristus; murid yang memuridkan.

Penulisan dan penelitian proyek akhir ini akan menjadi pedoman awal dalam pekerjaan pemuridan dalam keluarga, secara khusus di GKKK Surakarta. Karena itu tentu saja gerakan ini akan sangat mungkin untuk terus dikembangkan, sehingga penerapan gerakan pemuridan dalam keluarga akan semakin baik sesuai dengan konteks gereja dari waktu ke waktu.

BIBLIOGRAFI 10 (1975-2021)

Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB I           PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
BAB II           TANGGUNG JAWAB ISTIMEWA ORANGTUA DALAM PEMURIDAN	6
A. Dasar Sebuah Pemuridan (Ulangan 6:4-5)	7
B. Pemuridan Yang Intensif (Ulangan 6:6-7)	8
1. Bangsa Yang Mudah Melupakan	8
2. Pengajaran Yang Melekat	9
C. Tanggung Jawab Orangtua (Ulangan 6:6-7)	12
BAB III          PENELITIAN, HASIL PENELITIAN, DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN	14
A. Pertanyaan-Pertanyaan Kuesioner	16
B. Hasil Survei Dari Kuesioner	18
BAB IV          RANCANGAN PEMURIDAN DALAM KELUARGA	23
A. Orangtua	23
B. Gereja/Hamba Tuhan	26
C. Anak/Keluarga	28
D. Bahan Pengajaran	29
E. Waktu Pelaksanaan Pemuridan Keluarga	31
BAB V          PENUTUP	33
BIBLIOGRAFI	35
LAMPIRAN	36